

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad., Mugiono., Arlianti dan Azmi. 2011. Panduan Lengkap Jamur. Jakarta : penebar swadaya.

Agromedia Redaksi. 2009. Buku Pintar Bertanam Jamur Konsumsi Cet 1. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Al-Khatib, M., S. Wajizah dan D. Rahmadi. 2020. Performa domba lokal jantan yang diberikan limbah serah wangi (*Cymbopogon nardus*) fermentasi sebagai pengganti sebagian pakan basal. JIM FP-PET 5(1): 213-224. Doi: 10.17969/jimfp.v5i1.13608.

Arifin, M. N. 2014. Pengaruh ekstrak n-heksan serai wangi *Cymbopogon nardus* (*L*) *randle* pada berbagai konsentrasi terhadap periode menghisap darah dari nyamuk *Aedes aegypti*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Asegab, M. 2011. Jamur Tiram, Jamur Merang, dan Jamur Kuping. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2014. Inovasi teknologi pertanian. Kementrian Pertanian.

Badan Pusat Statistik Kota Solok. 2020. Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Sikarah. Solok. Badan Pusat Statistik Kota Solok. Hal 1.

Belitz, H.D., W. Grosch and P. Schieberle. 2008. Food chemistry, 4th ed. Berlin : springer-verlag. 327-337.

Cahyana, Y. A., Muchroji dan Bakrun, M. 1999. Jamur Tiram. Penebar Swadaya. Jakarta. 64 Hal.

Coperland, R. A. 2000. Enzymes, 2nd edition: A Practical Introduction to Structure, Mechanism and Data Analysis. A Jhon Wiley and Sons, Inc. Publication. New York.

Cruz, S. P. B., J. Freer., A. M. Silka and A. Machuca. 2004. Extraction and determination of enzyme produced by *Ceriporiopsis subvermispora* during biopulping of pinus taeda wood chips. Enzyme-microb Technol : 34: 228-34.

Despal. 2000. Kecernaan Serat Kasar Dan Lemak Kasar Complete-Feed Limbah Rami Dengan Sumber Protein Berbeda Pada Kambing Peranakan Etawa Lepas Sapih (Feed Composition). Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.

Djariah, N. M dan A. S, Djariah. 2001. Budidaya Jamur Tiram. Yogyakarta: Kanisius.

Emmyzar dan H, Muhammad. 2002. Budidaya Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*). Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 22 P. Hobir. 2002. Serai Wangi Unggulan Balintro. Majalah.

Ermianti, E. R, Priyadi dan A, Wahyudi. 2015. Pengkajian usaha tani integrisasi serai wangi ternak sapi. Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, 20 (02) 133-142.

Fawzya, Y. N., A, Latifa dan N. Noriko. 2014. Pemanfaatan limbah pengolahan agar sebagai komponen medium produksi selulase dari mikroba. Jakarta: Universitas Al- Azhar. JPB Perikanan Vol. 9 No. 1 Tahun 2014: 51–60.

Hatakka, A. 1994. Lignin-modifying Enzymes from Selected White-rot Fungi Production and Role in Lignin Degradation. FEMS Microbiol.Rev. 13: 125-135.

Ikram, U. B., M. Javed., S. T. Khan and Z. Siddiq. 2005. Cotton saccharifying activity of cellulases produced by co-culture of *Aspergillus niger* and *Trichoderma viride*. Research journal Agriculture and Biological Sciences 1 (3) : 241-245.

Kuhad, R. C., A. Singh., K. K. Saxena dan K. Erikson, 1997. Microorganism alternative source protein, Nutr. Rev 55, 65-75.

Kusuma, I. 2005. Bercocok Tanam Serai Wangi. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Laing Solok.

Lopez, S. 2005. *In vitro* and *In situ* techniques for estimating digestibility. Dalam J. Dijkstra, J. M. Forbes, and J. France (Eds). Quantitative Aspect of Ruminant Digestion and Metabolism. 2nd Edition. ISBN 0-85199-8143. CABI Publishing, London.

Maynard, L. A. Loosil., J. K. Hintz., H. F and R. G. Warner. 2005. Animal nutrition. (7th ed) McGraw-Hill Book Company. New York, USA.

McDonald, P. R. A. Edward., J. F. D. Greenhalgh and C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 5<sup>th</sup> Edition. Longman Inc. London.

Morana, A. M. 2011. Cellulase from fungi and bacteria and their biotechnological applications. In A. E. Golan, Cellulase: types and action, mechanism, and uses (p.6). New York: Nova Science Publisher, Inc.

Mulyawati, Y. 2009. Fermentabilitas dan kecernaan *In vitro* biomineral dienkapsulasi. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Musnandar, E. 2004. Pertumbuhan jamur *Marasmius sp* pada substrat kelapa sawit untuk bahan pakan ternak. *Majalah Ilmiah Angsara* Vol. 08. No. 3: 25-30.

Nenci. 2012. Isolasi dan karakterisasi selulose dari *Trichoderma viride* strain TO51 dengan substrat jerami. Skripsi . UI Press, Jakarta.

Noferdiman, Syafwan., H. Sestilawarti. 2014. Dosis inokulum dan lama fermentasi jamur *Pleurotus ostreatus* terhadap kandungan nutrisi *Azola Microphyta*. *Jurnal Peternakan* Vol 11 No 1 Februari 2014 (29-36).

Nurhaita, w., Rita., N. Definiati dan R. Zurina. 2012. Fermentasi Bagase Tebu dengan *Neurospora sitophila* dan pengaruhnya terhadap nilai gizi dan pencernaan invitro. *Jur. Embrio* 5(1):1-7.

Permana, P. 2020. Kombinasi jerami padi dan limbah penyulingan serai wangi fermentasi dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), bahan organik (KcBO) dan protein kasar (KcPK) secara *In vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Rahmadiani. 2021. Pengaruh fermentasi campuran limbah serai wangi (*Cymbopogon nardus*) dan ampas tahu dengan starbio dan EM4 terhadap karakteristik cairan rumen (pH, NH<sub>3</sub>, dan VFA) secara *In vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Sagita, S. 2019. Pengaruh lama fermentasi dengan *Lentinus edodes* terhadap aktivitas enzim selulase, serat kasar dan pencernaan serat kasar dari campuran limbah pemipilan jagung dan ampas tahu. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.

Schalbroeck. 2001. Toxicological evaluation of red mold rice. DFG- Senate Comision on Food Savety. Ternak monogastrik. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Setyoko, H. 2016. Isolasi dan karakteristik enzim selulase cairan rumen sapi untuk hidrolisis biomassa. Vol. 13 (1) 2016 : 863-67.

Sinatari, Aminin dan Sarjono. 2013. Pemurnian selulase dan isolat KB kompas termofilik desa Bayat Klaten menggunakan fraksinasi amonium sulfat. *Chem Info*. 1 : 130 – 140.

Suharnowo., L. S. BudiPradhana dan Isnawati. 2012. Pertumbuhan misellium dan produksi tubuh buah jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan memanfaatkan kulit ari biji kedelai sebagai campuran pada media tanam. *Lentera Biologi* 1(3):125-130.

Sukamto dan M, Djazuli. 2011. Limbah Serai Wangi Potensial Sebagai Pakan Ternak. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Bogor.

Sukamto., M, Djazuli dan D. Suheryadi. 2011. Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Sebagai Penghasil Minyak Atsiri, Tanaman Konservasi dan Pakan Ternak. Proseminar Nasional Inovasi Perkebunan 2011. Bogor.

Suprpto, H., F. M. Suhartati dan T. Widiyastuti. 2013. Kecernaan serat kasar dan lemak kasar complete feed limbah jerami dengan sumber protein berbeda pada kambing peranakan etawa. *Jurnal Ilmu Peternakan* Vol 1(3): 938-946.

Suprihatin. 2010. *Teknologi Fermentasi*. UNESA University Press, Surabaya.

Suriawiria, U. 2001. *Budidaya Jamur Shiitake*. Jakarta. Penebar Swadaya.

Susanti, S. Dan E. Marhaenyanto. 2007. Kecernaan, retensi nitrogen dan hubungannya dengan produksi susu pada sapi peranakan Friesian Holstein (PFH) yang diberi pakan pollard dan bekatul. *Jurnal Peternakan* 15 : 141-147.

Sutardi, T. 2001. Revitalisasi peternakan sapi perah melalui penggunaan ransum berbasis limbah perkebunan dan suplementasi mineral organik. Laporan akhir RUT VIII 1. Kantor Kementerian Negara Riset dan Teknologi dan LIPI.

Syamsu, J. A. 2006. Kajian Penggunaan Starter Mikroba Dalam Fermentasi Jerami Padi Sebagai Sumber Pakan Pada Peternakan Rakyat di Sulawesi Tenggara. Disampaikan Dalam Seminar Nasional Bioteknologi. Puslit Bioteknologi LIPI. Bogor.

Tilley, J. M and R. A. Terry. 1963. A two stage technique for the in vitro digestion of forage crops. *J. Br. Grassland. Soc.* Vol. 18 : 104-111.

Tillman, A. D. H. Hartadi., R. Soedomo., P. Soeharto dan L. Sukato. 1989. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. UGM-Press. Yogyakarta.

Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekjo. 2005. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Tora, N. 2013. Klasifikasi dan morfologi tanaman serai (<http://www.klasifikasi-tanaman-serai-dan-klasifikasinya.com>). Diakses Pada Tanggal 7 Januari 2022.

Hidayat, K. Tuti. 2007. Kualitas dedak padi berbagai varietas padi di Bengkulu Utara. *J. Sains Peternakan Indonesia* . 2(1): 36-40.

Verma, P. and M. Datta. 2002– Production of ligninolytic enzymes for dye decolorization by cultivation of white-rot fungi *Pleurotus ostreatus* and *Phanerochaete chrysosporium* under solid-state fermentation. *Humana Press Inc* 0273-2289.

Wahyono. 2007. Pengujian pertumbuhan dan potensi hasil beberapa genotype jagung hibrida (*Zea mays L.*). Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Wesenber, D. I., Kyriakides and S. N. Agathos. 2003. White-rot fungi and their enzymes for the treatment of industrial dye effluents. *Biotechnology Advances* 22 :161–187.

Wiardani, I. 2010. Budidaya Jamur Konsumsi. Lily Publisher. Yogyakarta. 79 hal.

Widodo, F., Wahyono dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi VFA dan NH<sub>3</sub> pakan komplit dengan level jeram padi berbeda secara *In vitro*. *Animal Agricultural Journal*.1(1) 215-230.

Widyastuti, N., dan D. Tjokrokusumo. (2008). Aspek lingkungan sebagai faktor penentu keberhasilan budidaya jamur tiram (*Pleurotus sp.*). *Jurnal Teknologi Lingkungan*(9), 287 – 293.

Wijayakusumah, H. M. H. 2000. Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia : Rempah Rimpang dan Umbi. Milenia Popular. Jakarta.

Winarno, F. G. S. dan D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. PT Gramedia Jakarta.

Yudono, B. F. Oesman, dan Hermansyah. 1996. Komposisi asam lemak sekam dan dedak padi. *Majalah Sriwijaya*. Vol. 32.No. 2. 8-11.

Yuliyani, M. 2010. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kloroform Limbah Padat Daun Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1-15.

